

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Ali Maksum (2012:68) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket). Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010: 76) “metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”. Menurut Ali Maksum (2012: 130) “angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek. Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspons oleh subjek, yang dari respons tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologis”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur Tahun 2014.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ali Maksum (2012:34) “definisi Operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau mendeskriptifkan kegiatannya, atau memberikan keterangan cara mengukur variabel tersebut”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor jauh peserta PON Remaja I Provinsi Jawa Timur Tahun 2014. Berikut ini adalah definisi variabel:

1. Tingkat adalah sebuah ukuran terhadap suatu tahap atau taraf yang dimiliki seseorang atau subjek lain. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri atlet atletik nomor lompat jauh dengan menggunakan angket.
2. Kepercayaan diri adalah keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh individu atlet untuk mencapai keberhasilan dalam situasi perlombaan. Itu semua terbentuk dalam proses latihan maupun interaksi dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah kepercayaan diri yang dimiliki atlet saat mengikuti perlombaan atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 dengan menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) “populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dengan jumlah 20 atlet.

Menurut Sugiyono (2013:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Ali Maksum (2012: 53) menyebutkan bahwa “sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 85) “teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan demikian Sampel penelitian ini adalah semua atlet atletik nomor lompat jauh pada PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014 dengan jumlah 20 atlet.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di Stadion Atletik Universitas Negeri Surabaya dan dilaksanakan pada tanggal 6-12 Desember tahun 2014. Angket diberikan setelah atlet melakukan perlombaan nomor lompat jauh pada PON remaja I Jawa Timur tahun 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup (*close questionare*), yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Agung Sunarno (2011: 69-70) secara umum penyusunan istrumen penelitian dilakukan dengan pentahapan sebagai berikut:

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub variabel.
- c. Menderetkan deskriptor dari sub variabel
- d. Merumuskan setian deskriptor menjadi butir-butir instrumen
- e. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar.

Beberapa prinsip menurut faisal (Agung Sunarno, 2011: 74) yang harus diperhatikan dalam penyusunan angket agar item-item pernyataan medah dipahami, antara lain:

- a. Hindari kata/ istilah yang mudah disalah artikan.
- b. Hati-hati memahami kata sifat atau kata keterangan yang maknanya belum disepakati.
- c. Hati-hati menggunakan lebih dari satu kata”tidak”.
- d. Hindari alternatif jawaban yang tidak lengkap.
- e. Hindari pernyataan yang bercabang.
- f. Garis bawah kata-kata yang perlu diberikan tekanan.
- g. Hindari asumsi-asumsi yang tidak relevan.
- h. Susun kalimat yang menghasilkan jawaban yang sempurna
- i. Berikan kuantifikasi jawaban yang sistematis
- j. Hati-hati mengklasifikasi jawaban responden.

Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen kepercayaan diri yang telah dijabarkan dalam faktor dan indikator dari masing-masing

variabel yang mengacu pada teori Ghufron dan Rini Risnawita (2011:37-38) dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Peneliti

No	Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepercayaan diri	<i>Internal</i>	Konsep diri	2, 13, 10, 33	7, 26, 12, 29	8
			Harga Diri	1, 8, 16	13, 14, 19	6
			Kondisi fisik	3, 11	23, 15	4
			Pengalaman hidup / tanding	4, 17	16, 25	4
		<i>eksternal</i>	Pendidikan	5, 19	24, 18	4
			Pekerjaan orang tua.	6	21	2
			Lingkungan	7, 20, 27	22, 24, 28	6
Jumlah				17	17	34

Kisi-kisi di atas meliputi dari pernyataan *favorable* atau kalimat positif maupun pernyataan *unfavorable* atau kalimat negatif, adapun pernyataan *favorable* terdapat pada butir 2, 13, 10, 33, 1, 8, 16, 3, 11, 4, 17, 5, 19, 6, 7, 20 dan 27 sedangkan pernyataan *unfavorable* terdapat pada butir 7, 26, 12, 29, 13, 14, 19, 23, 15, 16, 25, 24, 18, 21, 22, 24, dan 28. Setiap butir pernyataan dilengkapi dengan jawaban skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan *favorable* skor jawaban adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* skor jawaban SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Agung Sunarno (2011: 97) adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian”. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden. Angket diedarkan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang identitas responden, karakteristik tingkat kepercayaan diri responden terhadap perlombaan PON Remaja I Provinsi Jawa Timur tahun 2014.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 4-5 Desember 2014 dengan responden atlet-atlet remaja atletik nomor lompat jauh diwilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Perhitungan Validitas

Menurut Ali Maksum (2012:112) “Validitas merujuk pada sejauhmana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin di ukur”. Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua validitas yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Menurut Ali Maksum (2012: 112) “validitas isi terkait dengan sampai sejauh mana isi dari suatu alat ukur mewakili bahan, topik, perilaku atau substansi yang akan

diukur”. Validitas isi angket dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang ahli (*expert judgment*) yaitu Agus Supriyanto, M.Si dan Cukup Pahalawidi, M.Or. Sedangkan validitas konstruk menurut Ali Maksum (2012: 112) “terkait dengan sampai sejauh mana suatu alat ukur memiliki kejelasan dimensi, konsep atau dasar teoritis”. Untuk mengukur validitas konstruk angket sebagai instrumen menggunakan *item total correlation* dan penghitungannya menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 17.0 *Version for windows*.

2. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur (Agung Sunarno, 2011:95). Sehingga instrumen itu dipercaya reliabel atau dapat diandalkan. Untuk mengukur teknik pengujian reliabilitas menggunakan komputer Seri *Alpha Cronbach* Program Statistik SPSS 17.0 *Version for windows*.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Menurut Sutrisno Hadi (Kuswanto: 2011) untuk menggolongkan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. $(X_i + 1,5 SD_i) \text{ s/d } (X_i + 3 SD_i)$ = Sangat Tinggi
- b. $(X_i) \text{ s/d } (X_i + 1,5 SD_i)$ = Tinggi
- c. $(X_i - 1,5 SD_i) \text{ s/d } (X_i)$ = Rendah
- d. $(X_i - 3SD_i) \text{ s/d } (X_i - 1,5 SD_i)$ = Sangat Rendah

Keterangan :

- X_i : Mean ideal
- SD_i : Standar Deviasi ideal
- $X \text{ ideal}$: $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)
- $SD \text{ ideal}$: $\frac{6}{4}$ x Standar Deviasi

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam kuesioner menggunakan rumus Anas Sudijono, (Kuswanto: 2011):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
- f : frekwensi pengamatan
- n : jumlah responden